

## **KEBERHASILAN PELAKU WIRAUSAHA DALAM MENGEMBANGKAN USAHANYA DI DESTINASI WISATA DANAU CIPONDOH KOTA TANGERANG, PROVINSI BANTEN**

**Heny Ratnaningtyas<sup>1</sup>**

Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti  
heny.ratnaningtyas@stptrisakti.ac.id

**Devita Gantina<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti  
devita@stptrisakti.ac.id

**Anita Swantari<sup>3</sup>**

Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti  
anitaswantari@stptrisakti.ac.id

**Andhalia Liza Marie<sup>4</sup>**

Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti  
andhalia@stptrisakti.ac.id

**Mohammad Syaltut Abduh<sup>5</sup>**

Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti  
msabduh@stptrisakti.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of entrepreneurship education, family environment and personality on business success. This type of research is descriptive research with a quantitative approach with multiple regression analysis using Smart PLS. The location of this research was conducted at the tourist destination of Lake Cipondoh. The sampling technique uses saturated sampling because the total population is the same as the number of samples, namely 63 entrepreneurs in the Lake Cipondoh tourist destination. The results of the study partially show that entrepreneurship education, family environment and personality have a significant effect on business success. Entrepreneurship education has a significant effect on business success, because in entrepreneurship education there is provision of skills in the form of self-development which can be understood as an effort to apply an entrepreneurial spirit and mentality. The family environment has a significant effect on business success, because from the family environment, entrepreneurs are inspired and receive support for entrepreneurship. namely high fighting power, courage and self-confidence, overcoming fear and anxiety, controlling every decision yourself, having an independent nature not depending on others. The value of the coefficient of determination of business success is 69.8%, the variable of business success is influenced by the variables of entrepreneurial education, family environment and personality.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Education, Family Environment, Personality, Business Success*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kepribadian terhadap keberhasilan usaha. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda menggunakan Smart PLS. Lokasi penelitian ini dilakukan di destinasi wisata Danau Cipondoh. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh karena jumlah populasi sama dengan jumlah sampel yaitu 63 pelaku wirausaha di destinasi wisata Danau Cipondoh. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, karena di dalam pendidikan kewirausahaan terdapat bekal ketrampilan dalam bentuk pengembangan diri yang dapat dipahami sebagai upaya penerapan jiwa dan mental kewirausahaan. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, karena dari lingkungan keluarga, para pelaku wirausaha terinspirasi dan mendapat dukungan berwirausaha. Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha karena pelaku wirausaha dari kecil telah diajarkan memiliki kepribadian atau karakter berwirausaha dari keluarganya. yaitu daya juang yang tinggi, berani dan yakin pada diri sendiri, mengatasi rasa takut dan cemas, mengontrol sendiri setiap keputusan, memiliki sifat yang mandiri tidak bergantung pada orang lain. Nilai koefisien determinasi keberhasilan usaha adalah 69,8% variabel keberhasilan usaha dipengaruhi oleh variabel pendidikan wirausaha, lingkungan keluarga dan kepribadian.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Kepribadian, Keberhasilan Usaha

## PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan faktor yang penting untuk peluang usaha karena dengan industri pariwisata, para pelaku wirausaha hadir dalam memenuhi kebutuhan pengunjung yang akan berekreasi ke tempat tujuan wisata (Setiyanti & Sadono, 2011). Destinasi wisata atau objek wisata merupakan industri pariwisata yang tidak akan sepi dengan pengunjung. Selain komponen 4A yang tersedia di destinasi wisata, pengunjung juga memerlukan berbagai kebutuhan wisata seperti makanan, minuman, souvenir, jasa penginapan, pemandu wisata, jasa transportasi, dan lain-lain (Suwena & Widyatmaja, 2017). Dengan adanya destinasi wisata di daerah tertentu akan membuka lapangan pekerjaan bagi warga lokal untuk menjadi wirausaha, sehingga perekonomian suatu daerah yang memiliki destinasi wisata akan meningkat taraf hidupnya dan kesejahteraan ekonominya mengalami kenaikan yang signifikan (Pariyanti, 2020).

Adanya destinasi wisata di daerah tertentu akan mempengaruhi munculnya pelaku wirausaha, karena wirausaha berperan dalam pembangunan sebuah bangsa di suatu negara, karena ukuran maju suatu negara terlihat dari banyaknya pelaku wirausaha (Mulyani & Asnawi, 2022). Banyaknya pelaku wirausaha di suatu negara berdampak pada terciptanya lapangan pekerjaan, sehingga mengakibatkan jumlah pengangguran dapat berkurang (Indriyani, 2017). Hal ini berarti pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kepribadian sangat menentukan keberhasilan para pelaku wirausaha dalam menjalankan usahanya, karena ketiga faktor tersebut akan memberikan bekal untuk berwirausaha mendapatkan keahlian dan keunggulan berusaha dan dapat memunculkan dan menanamkan

usaha perilaku berwirausaha dan berperan sangat besar terhadap kuatnya semangat seseorang untuk memulai sebuah usaha (Zubaedi, 2015).

Rasa tumbuh minatnya orang berwirausaha diakibatkan karena adanya pendidikan kewirausahaan yang berhubungan dengan pelatihan dan penyuluhan yang terarah menjadi seorang wirausaha yang sukses, bagaimana strategi untuk menjalankan usaha sampai berkembang dan maju dengan meningkatkan pikiran yang kreatif dan percaya diri serta tekun juga tidak mudah putus asa (Hasan, 2020). Pendidikan kewirausahaan mengajarkan tentang watak, ciri, sifat dan perilaku seseorang yang bertujuan memberikan gagasan yang sangat inovatif yang dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari yang menambah nilai pada produk atau jasa yang akan diberikan atau dijual kepada orang lain atau calon pembeli (Sari & Hasanah, 2019). Di dalam pendidikan kewirausahaan juga diajari tentang segala pemahaman dan pengetahuan bagaimana cara menjalankan usaha yang berdampak pada berani seseorang dalam pengambilan resiko dalam memulai, melakukan dan pengembangan bisnis (Mulyani, 2011).

Lingkungan keluarga juga merupakan faktor terpenting bagi seseorang untuk memiliki minat usaha dan berhasilnya seseorang menjalankan usaha (Yanti et al, 2014). Karakter para pelaku wirausaha dapat terlihat dari mereka masih menjadi seorang anak kecil, karena pengaruh dari kedua orang tuanya yang sudah memiliki usaha, mereka dari kecil sering ikut membantu dalam kegiatan usaha kedua orangnya, sehingga perilaku menjadi wirausaha dapat terbentuk dari mereka kecil sampai mereka dewasa. Pembentuknya yang disebabkan kedua orang tua yang memiliki peran yang tinggi untuk menyiapkan anak menjadi pelaku wirausaha di masa depan (Oktarina et al, 2019). Dukungan dan inspirasi menjalankan usaha didapatkan dari lingkungan keluarga yaitu kedua orang tua mereka yang memiliki makna tentang belajar kewirausahaan (Santoso, 2020).

Kepribadian adalah sifat khas atau karakteristik dari seseorang yang berasal dari bentukan yang dari keluarganya (Indarto & Santoso, 2020). Berikut adalah kepribadian wirausaha yang sukses (Indarto & Santoso, 2020): (1) Mempunyai tujuan dan visi yang jelas untuk mengarahkan dan mengawasi usaha yang dijalankan sesuai pada sesuatu yang akan dicapai; (2) Produktif dan inisiatif tidak menanti sesuatu terjadi, tetapi bagaimana melihat dan membuat peluang itu sebagai pembuka jalan kegiatan usaha; (3) Kesuksesan seorang wirausaha terlihat dari prestasi yang diraihinya terus menerus agar menjadi lebih baik dengan selalu mementingkan kepuasan pelanggan, kualitas pelayanan dan mutu produk yang menjadi prioritas; (4) Keberanian dalam pengambilan resiko adalah sikap dipunyai oleh para pelaku wirausaha dimana pun dan kapan pun dalam bentuk waktu maupun dalam bentuk uang; (5) Kerja keras para pelaku wirausaha ada dimana saja yang tidak terbatas pada jam kerja; (6) Bertanggung jawab pada kegiatan usaha yang akan dilakukan saat ini maupun dimasa depan; (7) Komitmen merupakan janji yang harus dipenuhi agar kepercayaan mitra usaha ditingkatkan; (8) Memelihara dan pengembangan hubungan dengan mitra usaha menjadi dan memiliki pengaruh positif untuk peningkatan usaha yang berjalan.

Danau Cipondoh merupakan destinasi wisata air yang ada di tengah Kota Tangerang dengan daya tarik wisata alamnya yaitu pemandangan danau yang hijau, kemudian atraksi wisata seperti wahana bebek-bebekan, sepeda air, *flying fox*, memancing dan kemping (Nurbaeti et al, 2021). Setelah pengunjung puas menikmati wisata alam dan atraksi wisata, mereka dapat berwisata kuliner, banyak warung makan menyediakan makanan seperti warung makan khas betawi (soto betawi, gado-gado, rujak, gabus pucung), warung makan mie instan dan bubur kacang ijo, warung makan pecel lele dan ayam, warung makan cemilan (otak-otak, sosis, nugget, torayaki, siomay, batagor, bakso), dan lain-lain. Banyaknya pengunjung datang ke Danau Cipondoh diikuti dengan meningkatnya jumlah pelaku

wirusaha di bidang kuliner khususnya warung makan yang memang disediakan oleh pengelola wisata bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kuliner semua pengunjung yang datang di Danau Cipondoh (Ratnaningtyas et al, 2022).

Salah satu faktor keberhasilan para pelaku wirusaha di Danau Cipondoh dalam mengembangkan usahanya adalah bekal ketrampilan usaha yang diterima pada saat mereka bersekolah di Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan, mereka mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang mengajarkan siswa tentang kemampuan berinovasi, kreativitas, fleksibilitas berpikir, rasa ingin tahu sehingga membentuk karakter berwirusaha sebagai persiapan untuk menjalankan usaha yang kompleks dan lebih luas juga memiliki jiwa kepemimpinan berdasarkan pikiran yang logis dan ilmiah serta berkarakter mandiri.

Faktor yang lain yang mempengaruhi keberhasilan para pelaku wirusaha di Danau Cipondoh dalam mengembangkan usahanya adalah lingkungan keluarga. Rasa tanggung jawab dan kreativitas para pelaku wirusaha di Danau Cipondoh ditumbuhkan oleh orang tua mereka yang mengajarkan motivasi diri untuk bertanggung jawab, bekerja keras tentang sesuatu yang dijalankan, yang mengakibatkan timbulnya minat untuk memulai usaha karena pengaruh positif yang dilihat dari aktifitas dan sikap diantara anggota keluarga sangat berpengaruh secara tidak langsung maupun langsung. Selanjutnya para pelaku wirusaha di Danau Cipondoh memiliki kepribadian wirusaha yaitu kreatif dan keberanian mengambil resiko. Hal tersebut merupakan faktor suksesnya para pelaku wirusaha di Danau Cipondoh mengembangkan usahanya. Kepribadian wirusaha yang dimiliki oleh pelaku wirusaha seperti jiwa kepemimpinan, kerja keras dan percaya diri dan lain-lainnya yang berperan sangat penting untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkemampuan menjalankan usaha.

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda menggunakan Smart PLS. Lokasi penelitian ini dilakukan di destinasi wisata Danau Cipondoh. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh karena jumlah populasi sama dengan jumlah sampel yaitu 63 pelaku wirusaha di destinasi wisata Danau Cipondoh. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner dengan skala likert dari 1 sampai dengan 5. Teknik analisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Uji Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Sebuah variabel dalam penelitian dapat dikatakan valid, jika *average variance extracted* > 0,50, sedangkan variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel, jika *cronbach's alpha* > 0,7 dan *composite reliability* > 0,7 (Duryadi, 2021).

Kemudian uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat nilai *R-Square*. Selanjutnya uji hipotesis adalah uji untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, sebuah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, jika t-hitung lebih besar dari t-tabel (Duryadi, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

	Frequency	Percent
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	45	71%
Perempuan	18	29%
<b>Usia</b>		
18 - 25 tahun	19	30%
26 - 35 tahun	26	41%
36 - 55 tahun	11	17%
> 55 years old	7	11%
<b>Status</b>		
Belum Menikah	6	10%
Menikah	54	86%
Duda/Janda	3	5%
<b>Pendidikan</b>		
SD	5	8%
SMP	17	27%
SMA	39	62%
Perguruan Tinggi	2	3%
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah (2022)

Pada destinasi wisata Danau Cipondoh, paling banyak menguasai usaha warung makan adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 71% sebanyak 45 orang. Selanjutnya dari segi usia yang menguasai warung makan adalah responden yang berusia 26-35 dengan persentase 41% sebanyak 26 orang. Kemudian dari status yang menguasai warung makan adalah responden yang berstatus menikah dengan persentase 86% sebanyak 54 orang. Setelah itu responden yang memiliki pendidikan tamatan SMA paling banyak menguasai usaha warung makan dengan persentase 62% sebanyak 39 orang.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Average Variance Extracted	Status
Pendidikan Kewirausahaan	0,651	Valid
Lingkungan Keluarga	0,623	Valid
Kepribadian	0,657	Valid
Keberhasilan Usaha	0,698	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

*Average variance extracted* dengan melihat nilai AVE > 0,50. Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel memenuhi syarat AVE karena semua variabel mempunyai nilai > 0,50.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pendidikan Kewirausahaan	0,787	0,808
Lingkungan Keluarga	0,754	0,874
Kepribadian	0,719	0,837
Keberhasilan Usaha	0,707	0,822

Sumber: Data diolah (2022)

Uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*, dimana nilai *cronbach's alpha* > 0,7 dan *composite reliability* > 0,7. Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,7 dan *composite reliability* > 0,7.

Tabel 4. R-Square

Variabel	R-Square
Keberhasilan Usaha	0,698

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4, nilai *R-Square* untuk keberhasilan usaha adalah sebesar 0,698. Hasil ini menunjukkan bahwa 69,8% variabel keberhasilan usaha dipengaruhi oleh variabel pendidikan wirausaha, lingkungan keluarga dan kepribadian. Sedangkan sisanya 30,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Tabel 5. Direct Effect

Variabel		Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	t-Statistic (O/STDEV V)	P Values
Pendidikan Kewirausahaan	→ Keberhasilan Usaha	0,584	0,611	0,162	3,605	0,029
Lingkungan Keluarga	→ Keberhasilan Usaha	0,298	0,154	0,056	5,318	0,000
Kepribadian	→ Keberhasilan Usaha	0,322	0,242	0,103	3,119	0,041

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 5, nilai t-hitung pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha adalah 3,605 yang berarti nilai t-hitung (3,605) > nilai t-tabel (1,999), kemudian Nilai *P-Values* (0,029) < nilai probabilitas (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan tabel 5, nilai t-hitung pengaruh lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha adalah 5,318 yang berarti nilai t-hitung (5,318) > nilai t-tabel (1,999), kemudian Nilai *P-Values* (0,000) < nilai probabilitas (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan tabel 5, nilai t-hitung pengaruh kepribadian terhadap keberhasilan usaha adalah 3,119 yang berarti nilai t-hitung (3,119) > nilai t-tabel (1,999), kemudian Nilai *P-*

*Values* (0,041) < nilai probabilitas (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pada penelitian ini pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, hal ini karena pendidikan kewirausahaan yang diterima pelaku wirausaha di Danau Cipondoh pada saat mereka bersekolah dilaksanakan kegiatan proyek kewirausahaan melalui tahap pelaksanaan proyek kewirausahaan dengan membentuk tim yaitu merancang dan mendiskusikan rencana proyek kewirausahaan, kemudian tahap kedua adalah pemasaran jasa atau produk dalam pameran kewirausahaan diadakan di sekolah. Kegiatan proyek kewirausahaan sebagai bentuk penilaian merupakan program unggulan bagaimana siswa berminat menjadi pelaku usaha. Sehingga hal tersebut bekal ketrampilan dalam bentuk pengembangan diri yang mudah dimengerti sebagai pembentukan mental dan jiwa kewirausahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Giawa (2022) menunjukkan bahwa faktor pendidikan kewirausahaan sebagai awal membentuk siswa menjadi seorang pelaku usaha karena berkonsentrasi menjadi entrepreneur sejati melalui pengembangan diri dari memulai dan menjalankan usaha sampai terwujudnya keberhasilan menjalankan usaha.

Pada penelitian ini lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, hal ini karena keluarga pada pelaku wirausaha di Danau Cipondoh merupakan lingkungan terdekat yang sangat besar perannya dalam membentuk karakter mereka dalam mempersiapkan mereka dari seorang anak kecil menjadi seorang yang dewasa sebagai wirausahawan di masa depan. Pada lingkungan keluarga, seorang para pelaku wirausaha di Danau Cipondoh mendapat inspirasi dan dukungan berwirausaha dari keluarga, karena kebanyakan dari keluarga mereka memiliki usaha sendiri, dari kecil mereka diajari oleh orang tua mereka setelah pulang sekolah atau libur, bagaimana cara melayani konsumen dan belajar untuk mendapatkan bahan baku, memproses bahan baku menjadi barang jadi dan disiplin dengan waktu pada saat toko dibuka dan saat toko ditutup. Dari kegiatan usaha dalam keluarga mereka belajar berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktarina, et al (2019) dan Wahyuningsih, et al (2017) menunjukkan bahwa keberhasilan usaha dilihat dari minat seseorang yang tumbuh dikembangkan sejak dini melalui lingkungan keluarga terutama dari kedua orang tua yang memiliki peran penting untuk masa depan anaknya sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi pekerjaan anaknya di masa depan

Pada penelitian ini kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha karena pelaku wirausaha di Danau Cipondoh memiliki keluarga yang memiliki usaha sendiri, hal ini menyebabkan mereka mempunyai kepribadian atau karakter berwirausaha. Kepribadian yang dimiliki oleh pelaku wirausaha di Danau Cipondoh yaitu memiliki semangat yang tinggi lebih menikmati kegiatan usaha yang dijalankan, menghadapi pekerjaan sesulit apapun dan sering menciptakan target yang sangat tinggi yang mungkin tidak mudah untuk terwujud. Kemudian karakter percaya diri dan berani mengambil resiko serta mampu bekerja secara maksimal yang dipunyai oleh pelaku wirausaha Danau Cipondoh akan mengurangi perasaan cemas dan takut sehingga hal tersebut berpeluang untuk mendapatkan keberhasilan dalam usaha menjadi lebih jelas dan besar. Selanjutnya pelaku wirausaha Danau Cipondoh dapat mengawasi setiap sikap dan tingkah laku dalam berusaha dan tidak terdampak oleh keadaan apapun dalam melakukan tindakan. Para pelaku wirausaha di Danau Cipondoh memiliki sifat mandiri tidak memiliki ketergantungan pada orang lain dalam pengambilan tindakan pada keadaan sesulit apa pun, sehingga terwujudnya keberhasilan sangat mudah diperoleh. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Azhari (2020) menunjukkan bahwa karakter percaya diri, kreatif dan berani mengambil resiko yang mempengaruhi kegiatan berwirausaha untuk mencapai kesuksesan.

## SIMPULAN

Keberhasilan usaha memiliki koefisien determinasi sebesar 69,8% dipengaruhi oleh variabel pendidikan wirausaha, lingkungan keluarga dan kepribadian. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, karena di dalam pendidikan kewirausahaan terdapat bekal ketrampilan dalam bentuk pengembangan diri di bidang kewirausahaan yang dapat dipahami sebagai upaya penerapan jiwa dan mental kewirausahaan kepada para pelaku wirausaha di Danau Cipondoh Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, karena dari lingkungan keluarga, para pelaku wirausaha di Danau Cipondoh terinspirasi dan mendapat dukungan berwirausaha Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha karena pelaku wirausaha di Danau Cipondoh dari kecil telah diajarkan memiliki kepribadian atau karakter berwirausaha dari keluarganya. yaitu daya juang yang tinggi, berani dan yakin pada diri sendiri, mengatasi rasa takut dan cemas, mengontrol sendiri setiap keputusan, memiliki sifat yang mandiri tidak bergantung pada orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, F., Purnomo A., & Salam, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smp Alam Ar-Ridho Semarang. *Sosiolium*, 2(1):7-15.
- Azhari, M. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Kepribadian Wirausaha Dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha Pemilik Umkm Kedai Kopi Kam Kami Kite Medan. *Kumpulan Skripsi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi*, 2(2): 1-82.
- Duryadi. (2021). *Buku Ajar Metode Penelitian Ilmiah: Metode Penelitian Empiris, Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Giawa, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah di Sektor Usaha Kue Lobak Umami Snack Pastry di Kecamatan Medan Kota. *JURPEM: Jurnal Penelitiann Ekonomi Manajemen*, 2(1): 18-22.
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1): 99-111.
- Indarto., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1): 54-69.
- Indriyani, S. N. (2017). Peran Wirausahaan dan UKM Untuk Mengatasi Pengangguran dan Kemiskinan ditinjau dari Geografi Ekonomi Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNEBIS) 2*: 406-415.
- Mulyani, S., & Asnawi, N. (2022). Peran Strategis Kewirausahaan dalam Pembangunan (Tinjauan Pendekatan Ekonomi Islam). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03): 2958-2965.



- Mulyani, E. (2011). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1): 1-18.
- Nurbaeti., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 10(2): 269-278.
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewantara Call For Paper 2019*: 49-54.
- Pariyanti, E., Rinnanik., & Buchori. (2020). *Objek Wisata dan Pelaku Usaha (Dampak Pengembangan Objek Wisata Terhadap Ekonomi Masyarakat)*. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Ratnaningtyas, H., Ingkadijaya, R., & Desafitri, L. (2022). The Effect of E-WOM and Tourism Product Attributes on Visiting Decisions in Lake Cipondoh Tourist Destination, Tangerang City, Banten Province. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2): 232-239.
- Santoso, F. S. (2020). Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam. *Jurnal Nuansa Akademik*, 5(1): 13-24.
- Sari, R., & Hasanah, M. (2019). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: K-Media.
- Setiyanti, D. W., & Sadono, D. (2011). Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha dan Kerja Luar Pertanian di Daerah Pesisir. *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 5(3): 259-272.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Yanti, P. E. D., Nuridja, I. M., & Dunia, I. K. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1): 1-11.
- Wahyuningsih, T., Junaidi., Matsum, H. M., & Ulfah, M. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(7): 1-13.
- Zubaedi. (2015). Urgensi Pendidikan Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa PTKI. *Madania*, 19(2): 147-159.